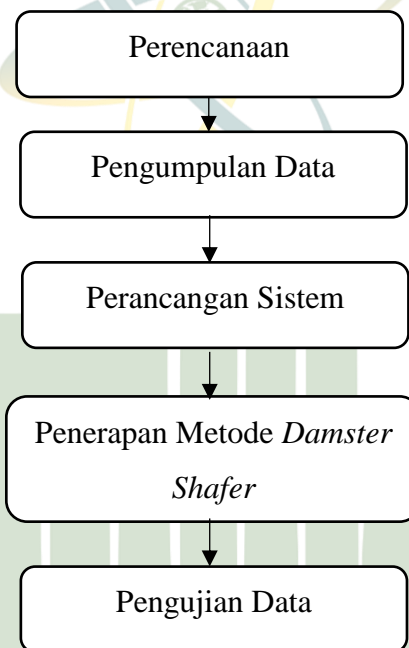


## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Kerangka Penelitian**

Melakukan penelitian memerlukan metodologi penelitian yang mencakup model penelitian. Kerangka penelitian memberikan gambaran tentang tahapan pelaksanaan penelitian, sehingga penelitian dapat dilakukan secara sistematis dan tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai.



Gambar 3.1 Kerangka Penelitian

#### **3.2 Rencana Pembahasan**

##### **3.2.1 Teknik Pengumpulan Data**

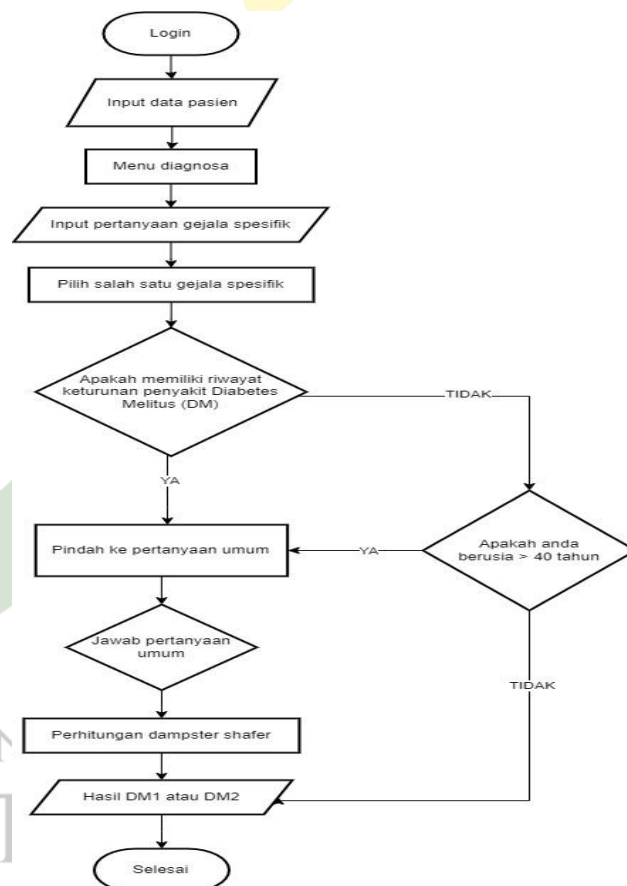
Penulis menggunakan teknik pengumpulan data secara kualitatif dengan melakukan wawancara sebelum dan selama proses pembangunan aplikasi. Wawancara dilakukan melalui tanya jawab kepada pihak-pihak terkait untuk mendapatkan informasi yang diperlukan tentang isu dan permasalahan yang ada dalam penyusunan dan pengembangan aplikasi.

Tahapan pengumpulan data selanjutnya pada penelitian ini yaitu melalui studi pustaka dengan pengumpulan data dan informasi dari jurnal penelitian

terdahulu dan data yang diberikan oleh pihak klinik dr. Nining Julia Astuty sebagai tempat penelitian.

### 3.2.3 Perancangan Sistem

Pada *flowchart* ini menggambarkan bagaimana seluruh proses sistem diagnosis Diabetes Melitus menggunakan Metode Demster Shafer. *Flowchart* ini menjelaskan bagaimana proses bekerja. Jika pengguna hanya melaporkan gejala yang dirasakan, akan segera menghitung nilai frekuensi maksimum untuk mengaktifkan kemungkinan hasil dan kesimpulan tentang Diabetes Melitus yang dialami. Sebaliknya, jika lebih dari satu gejala dipilih, nilai frekuensi dihitung untuk kemungkinan dan kesimpulan tentang gejala yang diderita.



Gambar 3.2 *Flowchart* Aplikasi

### 3.2.4 Penerapan Metode Demspster Shafer

Penerapan pada penelitian ini diawali dengan pengambilan data dari Instansi Kesehatan yaitu Praktek Dokter Umum dr.Nining Julia Astuty tentang Diabetes Melitus yang akan diklasifikan, kemudian menghitung bobot dari setiap gejala dari Diabetes Melitus hingga mendapat persentasi diagnosis dari gejala-gejala Diabetes Melitus menggunakan metode Dampster Shafer.

Tabel 3.1 Nilai Densitas Diabetes Melitus 1

NO	Kode Gejala	Jenis Gejala	Nilai Densitas
1	G01	Usia <40 Tahun	0,8
2	G02	Mata Kabur	0,5
3	G03	Mudah Haus	0,5
4	G04	Penurunan BB	0,5
5	G05	Bercak Hitam Pada Leher dan Ketiak	0,3
6	G06	Luka Sukar Sembuh	0,4
7	G07	Mudah Buang Air >4 kali malam hari	0,4
8	G08	Gatal Seluruh Badan	0,5
9	G09	Mudah Emosi	0,3
10	G10	Infeksi Kulit Berulang	0,3

Tabel 3.2 Nilai Densitas Diabetes Melitus 2

NO	Kode Gejala	Jenis Gejala	Nilai Densitas
1	G01	Usia >40 tahun	0,6
2	G02	Mata Kabur	0,5
3	G03	Penurunan BB	0,5
4	G04	Luka Sukar Sembuh	0,5
5	G05	Kolestrol Tinggi	0,5
6	G06	Tekanan Darah Tinggi	0,5
7	G07	Lemah Badan	0,4



### 3.5 Rencana Penerbitan

Rencana penerbitan yang akan dilakukan dalam penelitian ini diharapkan dapat dilakukan pada waktu dekat. Berikut rekomendasi penerbitan yang diharapkan dapat menjadi tempat publis jurnal yang peneliti lakukan.

Tabel 3.4 Rencana Penerbitan

No	Jurnal	Status Sinta	Link Jurnal	Jadwal Penerbitan
1	Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Aplikasi	Sinta 3	<a href="http://openjournal.unpam.ac.id">http://openjournal.unpam.ac.id</a>	4kali (Januari, April, Juni, Oktober)
2	Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi (JuTISI)	Sinta 3	<a href="https://journal.maratha.edu/index.php/jutisi">https://journal.maratha.edu/index.php/jutisi</a>	3kali (April, Agustus, Desember)
3	SISFOKUM	Sinta 3	<a href="https://jurnal.atmaluhur.ac.id">https://jurnal.atmaluhur.ac.id</a>	3kali (Maret, Juli, November)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN